

**EFEKTIVITAS WEBSITE diskominfo.jayapurakab.go.id DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT DI KABUPATEN
JAYAPURA PROVINSI PAPUA**

Suzzet Anastasya Maturbongs

NPP. 29.1999

Asdaf Kabupaten Lanny Jaya, Provinsi Papua

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: shuzzetam@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background: *The effectiveness of the website diskominfo.jayapurakab.go.id in the disclosure of information to the public in Jayapura Regency is an obstacle in providing information that is not up to date , the data presented does not update information every day or every week and the website is not well known by the public.*

Objectives: *The purpose of this study is to analyze and describe how the website can run effectively and obstacles can be overcome by the efforts made by the Ministry of Communication and Information of the Jayapura Regency.*

Methods: *The research method used is a descriptive qualitative approach with the operational concept of data sources according to Duncan in Richard M. Steers (1985; 53) who took 25 people and 5 employees of the Information and Communication Technology Office as informants. Data collection techniques carried out in the form of observation, interviews and added documentation as supporting data.*

Results/Findings: *In a study conducted at the Jayapura Regency Kominfo service, researchers made observations in the field and found that the website diskominfo.jayapurakab.go.id in the disclosure of information to the public underwent changes and updates within a period of 1 to 2 months to catch up with existing information.*

Conclusion: *The effectiveness of the website in trying to convey information to the public is carried out in stages and is going quite well, although not all people know about other things related to the website, but there are also those who have opened the Jayapura Regency Discominfo website. The obstacles faced can be resolved properly and the information conveyed through social media and websites can be accepted by the public in a transparent and open manner.*

Keywords: *Effectiveness, website, information disclosure*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang: Efektivitas website *diskominfo.jayapurakab.go.id* dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat di kabupaten jayapura hambatan dalam memberikan informasi yang kurang *up to date*, data yang disajikan tidak ada pembaharuan informasi setiap hari maupun tiap minggu dan website tidak begitu diketahui oleh masyarakat. **Tujuan:** Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana website dapat berjalan secara efektif serta hambatan dapat diatasi dengan upaya yang dilakukan Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan operasional konsep sumber data menurut Duncan dalam Richard M. Steers (1985;53) yang mengambil 25 masyarakat dan 5 pegawai diskominfo sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan ditambah dokumentasi sebagai data pendukung. **Hasil/Temuan:** Pada penelitian yang dilaksanakan di Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura peneliti melakukan observasi lapangan dan mendapati bahwa website *diskominfo.jayapurakab.go.id* dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat mengalami perubahan dan pembaharuan dalam jangka waktu 1 sampai 2 bulan untuk mengejar ketertinggalan informasi yang ada. **Kesimpulan:** Efektivitas website dalam mengupayakan informasi tersampaikan ke masyarakat dilakukan secara bertahap dan berjalan dengan cukup baik, walaupun hal lain terkait website tidak semua masyarakat mengetahui namun ada juga yang pernah membuka website diskominfo kabupaten jayapura. Hambatan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik dan informasi yang disampaikan melalui media sosial maupun website bisa diterima oleh masyarakat secara transparan dan terbuka.

Kata Kunci: Efektivitas, Website, Keterbukaan Informasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini menimbulkan pengaruh yang sangat besar dan menjadi kebutuhan primer masyarakat. Teknologi yang berkembang saat ini merupakan teknologi berbasis web dan telah digunakan di berbagai bidang salah satunya di bidang pemerintahan. Pemerintah berupaya dalam memberikan inovasi terkait pelayanan publik yang prima agar dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Pada saat ini pemerintahan di seluruh dunia sedang berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan berpartisipasi aktif dalam pemberian informasi bagi masyarakat dan dituntut agar lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki perannya bukan hanya sebagai pembuat kebijakan (regulator) dan pemberi fasilitas bagi masyarakat (fasilitator), tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan berbagai dimensi aktivitas dalam masyarakat (akselerator). Keterbukaan informasi secara umum merupakan penyampaian informasi yang disampaikan secara terbuka kepada masyarakat baik dalam hal program kerja yang dilakukan maupun seputar kondisi yang sedang dialami disampaikan secara detail dan menyeluruh, pada menu – menu yang ada pada website Diskominfo belum semuanya memiliki informasi yang cukup untuk didapatkan oleh masyarakat sehingga keterbukaan informasi pada diskominfo kabupaten jayapura masih belum *terup date* dengan baik.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura pada tahun 2019 mengalami keterlambatan data maupun pemberian informasi kepada masyarakat melalui website diskominfo.jayapurakab.go.id. Pemberian informasi pada beberapa menu di website belum sepenuhnya terupdate dengan baik serta ada beberapa menu yang belum ada datanya. Permasalahan lain berupa mutasi pegawai sehingga tugas yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik membuat informasi jadi terhambat dan tidak ada. Perubahan pimpinan juga berpengaruh dalam proses pekerjaan di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten jayapura mulai dari pekerjaan di lapangan maupun di dalam kantor.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini diambil oleh beberapa penelitian sebelumnya baik mengenai pengembangan pada website dan pengelolaan data dalam pemberian informasi kepada masyarakat Adapun beberapa uraian singkat dari peneliti terdahulu terkait: 1) *Pengelolaan Website* dengan penulis Nova Yohana membahas bahwa pengelolaan website dalam mengetahui *e-goverments* dengan tiga kelas berupa; Publikasi, Interaksi dan Transaksi. 2) Terkait *Implementasi E-Goverments* dengan penulis Muliadi Anangkota membahas ketersediaan dan daya akses website pemerintah daerah dengan menggunakan metode model *The Value Chain Of E-Service*. 3) *Efektivitas Pelayanan Informasi Melalui Website* membahas terkait website sebagai peningkatan kualitas pelayanan publik dengan penulis Ramadhan A. Rahman. 4) *Efektivitas Website Perguruan Tinggi Negeri sebagai Penyedia Informasi bagi Mahasiswa* dengan penulis Rachmat Kriyantono, metode kuantitatif dengan mengukur respon para responden melalui instrumen kuesioner. 5) Efektivitas Web Desa tiumang.desa.id Terhadap Keterbukaan Informasi Publik dengan penulis Amallia O. Reza & Nora E. Putri membahas terkait website desa yang dikelola. Uraian singkat dari penelitian sebelumnya di atas merupakan acuan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian dengan mengambil teori yang sesuai pada penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini difokuskan pada Efektivitas Website diskominfo.jayapurakab.go.id Dalam Keterbukaan Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Jayapura.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dikelola oleh peneliti adalah mengenai efektivitas website diskominfo.jayapurakab.go.id Dalam Keterbukaan Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Jayapura. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu pengukuran indikator yang digunakan juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan pendapat Duncan dalam Richard M. Steers (1985:53) sebagaimana dikutip Mulyawan (2016:20-22) tentang efektivitas website dengan indikator-indikator berupa pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan permasalahan efektivitas website dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Upaya

untuk mengatasi permasalahan pada website diskominfo.jayapurakab.go.id dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat di kabupaten jayapura.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. (Anggito A dan Johan Setiawan 2018) pada bukunya menyampaikan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian secara kualitatif. (Arikunto 2010) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitiann yang diimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan,kondisi, ataupun hal - hal lain. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Peneliti menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder dan peneliti menggunakan prosedur *Cluster random sampling* merupakan suatu jenis teknik *sampling* dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai cluster. . Dari beberapa *cluster* ini diambil beberapa sampel yang dipilih secara *random* atau acak. Analisis penelitian dari teknik *cluster random sampling* ini diambil dari data sampel *cluster - cluster* tersebut. Selanjutnya setelah menggunakan prosedur *cluster random sampling* untuk memperkecil lingkup pengambilan data di masyarakat peneliti menggunakan prosedur lain berupa *stratified random sampling* adalah metode sampling dimana pengelompokan sampel ke dalam strata berupa sampel dipilih berdasarkan *sampling interval* yang telah ditentukan, *stratified random sampling* memilih masing-masing dua ataupun lebih individu dari tiap *cluster*. Dalam mengumpulkan data kualitatif peneliti melakukan penelitian kepada masyarakat kabupaten jayapura sebagai populasi dengan pengambilan sampel maupun kelompok pada masyarakat di Distrik Sentani, Kelurahan Hinekombe terkhusus masyarakat di Perumahan BTN SOSIAL Sentani Jalur 7 Kabupaten Jayapura sebagai Informan berjumlah 25 orang dan 5 orang adalah pegawai kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura. Adapun analisis data menggunakan teori Menurut *Miles & Huberman* dalam (Noor 2015) yang menyebutkan bahwa analisis terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/variabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis permasalahan mengenai Efektivitas Website diskominfo.jayapurakab.go.id Dalam Keterbukaan Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Jayapura, dengan menggunakan teori menurut Duncan dalam Richard M. Steers (1985:53) dimana permasalahan dalam efektivitas dapat di ukur dengan pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

3.1. Permasalahan Efektivitas website dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat

3.1.1. Pencapaian Tujuan

Terkait pembahasan pada dimensi pencapaian tujuan yang peneliti observasi dngan data lapangan yang mau peneliti ambil berupa efektivitas website diskominfo.jayapurakab.go.id dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat di kabupaten jayapura dapat dijelaskan sebagai berikut; Dari 25 jumlah informan dengan dimensi pencapaian tujuan memiliki 5 pertanyaan yang jawaban Setuju dan Tidak Setuju random, peneliti melihat bahwa website diskominfo mudah untuk d akses, informasi yang di sampaikan tidak 100% lengkap tetapi sebagian besar informasi mampu membuat orang yang melihat website merasa cukup dengan informasi yang ada. Beberapa bulan kemarin website mengalami ketertinggalan informasi tetapi setelah awal bulan tahun 2022 kepada Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura mengejar ketertinggalan informasi yang diberikan sehingga sudah banyak pembaharuan pada website. Pada polling penilaian yang dimiliki Dinas Kominfo bisa dilihat bahwa masih sedikit informasi yang dibutuhkan masyarakat karena website bukan media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat. Sampai saat ini efektivitas dalam keterbukaan informasi dari Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jayapura menyajikan informasi – informasi yang bisa diterima dan dipahami masyarakat tanpa ada perbedaan pendapat.

Portal Resmi Diskominfo Kabupaten Jayapura



Sumber : Website diskominfo.jayapurakab.go.id

Polling Penilaian Website



Sumber : Website diskominfo.jayapurakab.go.id

3.1.2. Integrasi

Efektivitas website diskominfo.jayapurakab.go.id dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat pada dimensi integrasi dapat di bahas sebagai berikut; Pegawai Dinas Kominfo yang langsung turun lapangan membuktikan bahwa berita yang disajikan benar dari kondisi keadaan yang ada. Banyak kendala terkait informasi terbaru dan ketepatan waktu yang disajikan kadang tidak sesuai waktu bahkan tidak ada berita namun dengan adanya ketegasan dari kepala Dinas Kominfo banyak perubahan dan kedisiplinan dalam menyajikan informasi yang ada.

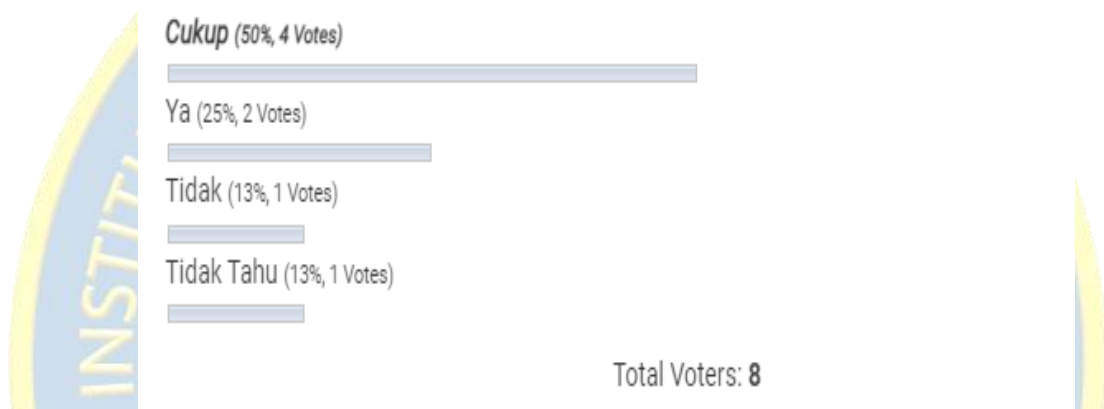
3.1.3. Adaptasi

Faktor Adaptasi merupakan kemampuan untuk menyesuaikan keadaan sekitar serta mampu mengikuti kondisi perkembangan yang sedang terjadi. Penyesuaian terhadap perkembangan zaman yang semakin canggih membuat masyarakat berlomba – lomba untuk ikut serta dalam teknologi dan informatika. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura sedang mengejar ketertinggalan yang di alami ketika penyampaian informasi kepada masyarakat. Pada gambar di bawah ini merupakan polling penilaian website

sebagai bentuk penyesuaian Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura dalam memberikan informasi serta mampu mengejar ketertinggalan keterbukaan informasi pada website *diskominfo.jayapurakab.go.id* yang ada.

Polling Penilaian Website Dalam Informasi

Menurut anda, apakah isi website ini bersifat informatif ?



Sumber : Website *diskominfo.jayapurakab.go.id*

3.1.4. Faktor Penghambat

Peneliti mendapati tidak hanya permasalahan saja tetapi ada juga hambatan yang membuat terjadi masalah pada efektivitas website *diskominfo.jayapurakab.go.id* dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat di kabupaten jayapura berupa hambatan pada sumber daya manusia dan fasilitas yang ada di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang ada pada Dinas komunikasi dan informatika kabupaten jayapura dapat dilihat dari bagaimana kualitas pegawai berupa kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Wardani and Andriyani

2017). Hambatan yang di dapat pada Dinas Komunikasi Dan Informatika terkait sumber daya manusia pada saat di lapangan peneliti melakukan observasi mendapati adanya pergantian Kepala Dinas yang sebelumnya sebagai pelaksana tugas dan sekarang menjadi Kepala Dinas

. Hambatan lain juga di rasakan pada pegawai Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura pada saat turun di lapangan, diobservasi juga oleh peneliti adalah kurang tenaga dilapangan dalam mencari berita atau informasi terbaru terkait pemerintah daerah ataupun informasi khusus Dinas Kominfo sendiri, ketika beberapa pegawai diskominfo dengan bidang masing – masing menjalankan tugas di lapangan tenaga sumber daya manusia masih belum mencukupkan karena kondisi di lapangan memiliki kendala yang susah untuk ditebak makanya kadang berita yang dipublikasikan terlambat atau tidak sempat di publish.

2. Fasilitas

Fasilitas merupakan benda atau alat untuk memudahkan atau melancarkan pelaksanaan usaha atau proyek tertentu. Fasilitas yang dimiliki kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura memiliki banyak kendala karena beberapa barang pendukung dalam proses kerja untuk turun ke lapangan masih kurang sehingga hal itu membuat pegawai kesulitan dalam mendapatkan informasi. Perombakan pegawai di maksudkan itu ada beberapa pegawai yang sudah memegang bidang tertentu untuk di kelola tetapi pegawai tersebut harus pindah kedaerah lain karena alasan pribadi, hal itu membuat beberapa program kegiatan dan media sosial yang di gunakan jadi terhenti dan tidak berfungsi lagi cukup lama, membuat informasi yang di sampaikan tidak ada serta informasi yang sudah ada hanya berita lama yang tidak ada pembaharuannya.

3.2. Upaya Mengatasi Permasalahan e-access

Upaya mengatasi permasalahan serta hambatan merupakan hal yang dilakukan untuk mengatasi atau menangani terjadinya pada permasalahan pada keterbukaan informasi dari pihak diskominfo kepada masyarakat.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura Provinsi Papua Bapak *Gustaf Griapon,ST* sebelumnya adalah pelaksana tugas selama beberapa bulan pada tahun 2021 sehingga menjadi Kepala Dinas di awal bulan januari tahun 2022. Hasil observasi peneliti selama di lapangan Bapak Kepala Dinas berusaha

untuk mengejar setiap ketertinggalan yang di alami oleh Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura, hal itu mulai dari pegawai yang di bagi – bagi tugas untuk turun kelapangan mendapatkan informasi maupun berita lalu di kirim via Whatsapp ke grup kantor untuk diedit dan dishare ke media sosial oleh salah satu pegawai yang memiliki tugas dalam membagi informasi milik Dinas Kominfo untuk dibaca masyarakat, ada juga tim yang mengelola media sosial seperti facebook, youtube dan instagram yang siap untuk selalu menyampaikan informasi yang didapatkan bahkan Bapak Kepala Dinas Kominfo juga memegang akun media sosial untuk mempermudah bapak dalam membagi informasi yang dimiliki. Selanjutnya untuk terkait website diskominfo Bapak Gustaf melakukan banyak perbaikan dari isi konten menu – menu yang tidak sesuai dengan berita di ganti dan diubah disampaikan dengan tambahan – tambahan konten menu yang bekerja sama dengan beberapa media tv seperti tvri papua ada juga telkomsel, kantor swasta dan kantor pemerintahan yang ingin kerja sama untuk memberikan informasi kepada masyarakat tetapi diskominfo sebagai mediator dalam penyedia informasi. Upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura dalam menghadapi hambatan yang ada berupa membuka tambahan pegawai – pegawai kontrak untuk di uji coba sesuai bidang kerja masing – masing serta di seleksi bagaimana kinerja pegawai kontrak dalam bekerja selama beberapa bulan kedepan. Untuk permasalahan fasilitas beberapa pegawai pada saat rapat setiap hari senin dengan Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura para pegawai menyampaikan setiap kendala yang di alami pada saat di lapangan maupun pada saat mengerjakan website atau media sosial sehingga Bapak Kepala Dinas berusaha mencari solusi – solusi terbaik untuk menyelesaikan setiap kendala yang dihadapi agar kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Bapak Kepala Dinas juga selalu menambahkan program-program baru yang terkait dengan informatika untuk di catat pada salah satu bidang terkait lalu di proses untuk dapat program tersebut bisa terlaksana pada jadwal yang sudah di tentukan seperti program wisata kuliner, pariwisata dan program lainnya. Keterkaitan dengan efektivitas website dalam keterbukaan informasi dengan upaya yang dilakukan peneliti meninjau serta observasi bahwa bapak Kepala Dinas kominfo kabupaten jayapura memiliki kemauan yang besar untuk meningkatkan setiap program kerja yang dimiliki dan selalu di evaluasi jika terjadi kendala untuk mencari solusi dalam memberikan kemajuan maupun informasi di semua program kerja. Ketika ada informasi yang disampaikan tidak hanya media sosial yang di bagikan saja tetapi website juga di bagikan informasi walaupun website masih memiliki minimnya kunjungan pada situs web.

3.3. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Nomenklatur baru Perangkat Daerah, sebelumnya bernama Kantor Pengolahan Data Elektronik, Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Jayapura yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayapura Nomor 18 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Jayapura sampai dengan Januari 2016, dan sejak Februari 2016 namanya berganti menjadi Badan Komunikasi, Informatika, Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayapura berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayapura Nomor : 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Komunikasi, Informatika, Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayapura. Sejak Maret 2017 sampai dengan sekarang Badan Komunikasi, Informatika, Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jayapura berganti nama menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayapura Nomor : 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayapura. Pergantian kepala Dinas sangat berpengaruh dengan berjalan atau tidaknya program kerja yang di miliki kantor Diskominfo, temuan yang di dapati peneliti adalah adanya Kepala Dinas baru membuat banyak perubahan yang terjadi mulai dari pembaharuan pada media sosial seperti instagram, facebook, youtube, twitter dan juga website dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Dinas Kominfo juga bekerja sama dengan beberapa instansi yang ada di sekitaran Kabupaten Jayapura untuk menyebar informasi dan juga masyarakat mampu mendapat informasi tidak hanya dari Diskominfo saja tapi dari instansi lain. Temuan lain berupa pegawai yang sangat berantusias dalam mencari data dan juga memberikan informasi terbaik kepada masyarakat secara transparan dan terbuka.

3.4. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Keterbukaan informasi yang diberikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura semakin hari mengalami peningkatan dan pembaharuan data dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkhusus pada website diskominfo.jayapurakab.go.id yang jarang dikunjungi masyarakat. Kepala Dinas Kominfo memiliki kemauan berupa diskominfo sebagai wadah pemberi informasi dan penerima kritik maupun saran dari masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait efektivitas website *diskominfo.jayapurakab.go.id* dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat di kabupaten jayapura sudah terlaksana dengan baik dan mengalami pembaharuan setiap harinya dalam memberikan informasi. Namun harus adanya peningkatan dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Permasalahan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura Provinsi Papua sebagai wadah dalam menerima setiap aspirasi maupun saran/kritik dari masyarakat terkait permasalahan yang ada di pemerintahan secara online melalui media sosial seperti facebook, instagram, youtube dan website. Permasalahan dapat dilihat dari 3 indikator berupa ; Pencapaian Tujuan yang dilaksanakan Dinas Kominfo berupa program kerja yang dilakukan, ada juga Integrasi sebagai bentuk kerja sama Dinas Kominfo dengan beberapa perusahaan atau instansi dalam penyebaran informasi, selanjutnya yang terakhir Adaptasi berupa Dinas Kominfo mampu mengejar setiap keteringgalan yang dihadapi seperti keterlambatan penyampaian informasi maupun berita – berita yang ada di lingkungan pemerintah daerah. Tidak hanya permasalahan tetapi hambatan lain yang sumber daya manusia yang ada seperti pegawai yang mengalami perpindahan kerja atau mutasi pegawai sehingga program kerja yang dikelola tidak berjalan baik dan juga adanya pergantian kepala Dinas Kominfo dan juga fasilitas yang harus di tingkatkan dan di perbaiki agar program kerja dikantor maupun dilapangan terlaksana dengan baik.
2. upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan maupun hambatan berupa Dinas Kominfo Kabupaten Jayapura terkhusus kepala Dinas berupaya mengejar setiap keteringgalan dalam memberikan informasi kepada masyarakat di berbagai media seperti facebook, instagram, youtube, channel tvri papua dan yang terutama website sebagai pemberi informasi yang luas dan terbuka.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayapura yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Layla Kurniawati, M.Pd dan Ibu Eem Nurnawati, SP., M.Si yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian dan juga kepada Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) yang sudah bersedia dan mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama berpendidikan.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggito A dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pe. ed. Ella Deffi Lestari. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyawan, Dr.Rahman. 2016. 148 *BIROKRASI DAN PELAYANAN PUBLIK*.
- Noor, Juliansyah. 2015. “Analisis Data Penelitian.” : 31–40.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Ika Andriyani. 2017. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten.” *Jurnal Akuntansi* 5(2): 88–98.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Boston Kent Publishing.
- Anangkota, Muliadi. 2018. “Ketersediaan Dan Daya Akses Website Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Papua.” 16(3): 197–202.
- Kriyantono, Rachmat. 2020. “Efektivitas Website Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa.” 4(March): 117–42.
- Rahman, Ramadhan Aunur et al. 2020. “EFEKTIVITAS PELAYANAN INFORMASI MELALUI WEBSITE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS ILIR KOTA SAMARINDA.” 8(1): 701–11.
- Reza, Amallia Okta, & Nora Eka Putri. 2021. “Efektivitas Web Desa Tiumang . Desa . Id Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.” 5(4): 1033–42.
- Yohana, Nova, Tantri Puspita Yazid, Welly Wirman, and Universitas Riau. 2008. “PENGELOLAAN WEBSITE SEBAGAI E-GOVERNMENT OLEH PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DALAM.”